

Developing E-Module of Patient Assessment in English for Nursing Anesthesiology using Media Canva

Ni Wayan Novi Suryati¹, Kadek Maya Cyntia Dewi², Putu Rusanti³, Ni Kadek Ary Susandi⁴,
I Putu Agus Endra Susanta⁵, I Gusti Agung Galuh Wismadewi⁶

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali^{1,2,3,4,5,6}

*E-mail: novisuryati241192@gmail.com

Abstract

The development of effective and efficient learning media is very important and needed in the teaching and learning process in the current era of independent learning. This study aims to develop a patient assessment e-module to help students using Canva. This study applied the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, evaluation on the product being developed. The feasibility test of the e-module with the results of the feasibility test of 86% language experts, 85% material experts and 86% media experts with an average feasibility test of 86.3% which results are included in the very feasible category. Furthermore, the results of the product test on 84 respondents students showed that 71 respondents (85%) stated very good, 11 respondents (13%) stated good, and 2 respondents (2%) stated sufficient. Based on the results of the study, it can be stated that the e-module product developed is included in the very feasible category and received a very good response from respondents because it is considered very helpful in the learning process effectively and efficiently to understand patient assessment material.

Keywords: Canva, E-Module, Patient Assessment



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Semakin maju perkembangan teknologi pada saat ini berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan yang mana salah satunya di bidang pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi serta ilmu pengetahuan pada saat ini sangat dirasakan manfaatnya pada masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan, banyak hasil yang diperoleh dari perkembangan teknologi itu sendiri khususnya dalam dunia pendidikan, dimana banyak media-media pembelajaran berkembang seiring dengan perkembangan teknologi (Mahara et al., 2017). Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahwa pada era zaman digital pada saat ini selain perkembangan teknologi, keterampilan abad 21, perkembangan komunikasi merupakan hal yang sangat krusial (Farhana et al., 2021). Pendapat lain juga mengatakan bahwa menggunakan teknologi pada proses pembelajaran bukan sebuah kompetisi baru, dan bukanlah hal yang dapat dihindari keberadaan dan penerapannya, justru mengalami transformasi kedudukan sebagai kewajiban yang penting untuk diaplikasikan, salah satunya di masa pandemi Covid-19 (Inanna et al., 2021).

Pada era pasca pandemic Covid-19, system pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang drastis dengan menggunakan pemanfaatan kemajuan teknologi digital. Khususnya pada perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya belajar secara offline maupun online, sekarang juga sudah diterapkan hybrid learning. Selain metode pengajaran yang semakin variatif dan efisien, media pembelajaran juga berkembang pesat menggunakan teknologi. Salah satu contohnya adalah mahasiswa

dapat mengakses materi-materi maupun latihan secara online. Saat ini mahasiswa tidak hanya belajar berpatok pada membaca buku atau latihan pada modul secara manual. Didukung oleh kemajuan teknologi dan banyaknya variasi aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk menciptakan buku atau modul secara digital. Elektronik modul (e-modul) dinilai sangat tepat dan efisien untuk membantu mahasiswa untuk belajar dan memahami materi yang dipelajari. Mudah-mudahan cara mengakses e-modul dalam mata pelajaran dirasa sangat mampu membantu mahasiswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Sebuah pendapat menyatakan bahwa pembelajaran dengan e-modul akan sangat membantu menyampaikan materi yang bersifat teoritis (Sugihartini & Yudiana, 2018).

Terlebih lagi pembelajaran saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa pembelajaran saat ini dikembangkan agar berpusat pada siswa atau *student centered* yang melibatkan keaktifan siswa dan mengarahkan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya (Herawati & Muhtadi, 2018). Bidang keilmuan yang dapat dibuatkan e-modul sangat beragam dan hampir di seluruh bidang ilmu dapat diterapkan pembelajaran dengan e-modul dan salah satunya pada bidang ilmu bahasa. Seperti yang kita ketahui bahasa adalah alat komunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi (Sulastris et al., 2013). Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, salah satu bahasa yang harus dikuasai adalah Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (Hotimah, 2019). Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat jenis keterampilan yang sangat saling berkaitan dan penting untuk dikuasai. Keterampilan tersebut adalah keterampilan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan keterampilan berbicaralah pertama-tama kita memenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat tempat kita berada (Hariantio, 2020).

Salah satu pembelajaran yang perlu dibuatkan e-modul adalah mata kuliah yang berkaitan dengan English for Specific Purposes (ESP) dalam hal ini di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali khususnya di Fakultas Kesehatan Program Studi Keperawatan Anestesiologi terdapat mata kuliah ESP yang disebut dengan Advance English for Nursing Anesthesiology (AENA). Saat ini mata kuliah AENA belum memiliki e-modul untuk dijadikan bahan perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa. Selama ini kegiatan perkuliahan baik yang bersifat online maupun offline dilakukan dengan memberikan materi secara manual melalui PPT, video, buku, dan link kuis. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi, sangat dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan e-modul AENA agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan berlatih soal-soal yang berkaitan dengan topik yang ada. Pada penelitian ini, topik yang ingin dikembangkan untuk e-modul AENA adalah topik yang berkaitan dengan pra-anestesi yaitu *patient assessment*.

Pembelajaran AENA dengan topik *patient assessment* sangatlah penting untuk dipelajari karena mahasiswa sangat perlu menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan *patient* terutama pada saat pra-anestesi. Dengan mampu menguasai bahasa Inggris akan memiliki nilai tambahan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk berkarir nantinya di rumah sakit internasional. Karena seperti yang kita ketahui bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang digunakan oleh berbagai negara dalam berkomunikasi. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa alasan mahasiswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Asing (Inggris) adalah mendapatkan *soft skill* yang berharga, yang menjadi pertimbangan bagi penerima lapangan kerja (Setyawan & Nawangsari, 2021). Selain itu juga, pada kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menggiatkan proses pembelajaran digital, sehingga disebut sebagai *knowledge age* (masa pengetahuan) dengan didukung oleh penerapan

teknologi, digital literasi dan media informasi yang disebut dengan super informasi/informasi cepat (Farhana et al., 2021).

Selanjutnya, adapun urgensi penelitian peneliti ingin melakukan pengembangan e-modul AENA sebagai bahan perkuliahan dengan topic patient assessment pada pra-anastesi dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini menggunakan media canva. Penelitian ini akan dilakukan di ITEKES Bali pada mahasiswa tingkat III semester VI tahun akademik 2023/2024. Berkaitan dengan paragraf tersebut diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah pengembangan e-modul AENA dengan menggunakan canva untuk membantu mahasiswa dalam belajar di era digital. Mariska & Rahmatina (2022) menyatakan bahwa salah satu kelebihan dari aplikasi ini yaitu dapat kita gunakan secara online tanpa harus mendownload aplikasinya terlebih dahulu sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar pada komputer. Selain itu hasil akhirnya bisa berbentuk link yang dapat kita bagikan dan diakses oleh peserta didik untuk belajar di sekolah maupun belajar daring di rumah.

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Fakultas Kesehatan. Jumlah subyek penelitian yaitu 84 mahasiswa tingkat III semester VI. Penelitian ini menggunakan desain Research and Development (R&D). Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk mendapatkan hasil produk tertentu, maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi pada masyarakat luas. ADDIE yang merupakan singkatan dari Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Model ini dipilih karena model ADDIE sering digunakan karena tahapan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional (Sugihartini & Yudiana, 2018). Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tujuan utama mengembangkan sebuah produk E-modul yang valid dan praktis. Tahap awal yaitu analisis kebutuhan yang menjadi standar dalam pembuatan media, kemudian mendesain media dengan membuat storyboard. Setelah itu, membuat media dan dievaluasi oleh ahli media dan ahli materi untuk menguji kelayakan media. Tahap selanjutnya melakukan perbaikan media hasil dari evaluasi ahli media dan materi dimana akan diperoleh informasi kelayakan media serta melakukan pelaporan (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021).

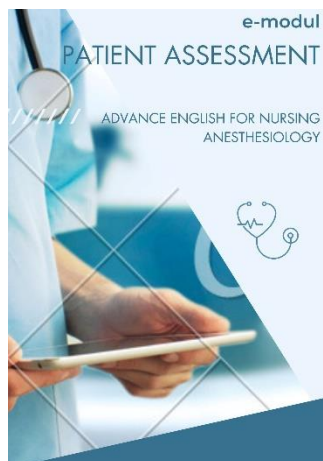
Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Fakultas Kesehatan dengan jumlah subyek yaitu 84 mahasiswa tingkat III semester VI. Penelitian ini telah melalui tahap Analysis, Design, Develop, Implementation dan Evaluation terhadap produk e-modul yang dikembangkan.

E-modul dikembangkan melalui tahap pertama yaitu tahap analisis untuk mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa menggunakan e-modul dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan kuesioner melalui Google Form, didapatkan hasil bahwa mahasiswa membutuhkan e-modul dalam patient assessment dikarenakan mahasiswa nantinya akan praktik ke rumah sakit dan ditempatkan di ruang operasi agar mengetahui hal-hal yang terkait dengan patient assessment. Tahap kedua yaitu tahap desain, pada tahap ini menentukan media yang digunakan untuk pengembangan produk. Pada penelitian ini menggunakan Canva sebagai media untuk pengembangan produk e-modul karena dinilai mudah untuk digunakan dan terdapat banyak template yang bisa digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan dari isi e-modul yang dibuat. Setelah penentuan media yang digunakan, tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan e-modul menggunakan canva yaitu pembuatan materi dan latihan pada e-modul di aplikasi Canva. E-modul tentang patient assessment dikembangkan menyesuaikan dengan

kebutuhan mahasiswa dan dibuat menarik agar mahasiswa merasa senang mempelajarinya. Dengan memanfaatkan aplikasi canva, pendidik dapat membuat e-modul bahan ajar matematika yang lebih menarik (Irkhamni et al., 2021). Berikut adalah tampilan dari cover e-modul yang dikembangkan.



Gambar 1. Cover E-modul

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji validasi terhadap kelayakan e-modul yang telah dikembangkan dengan memvalidasinya kepada tiga ahli yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Berikut adalah hasil uji kelayakan terhadap e-modul yang dikembangkan:

Tabel 1.
Uji Kelayakan E-Modul

No	Ahli Penguji	Nilai Kelayakan (%)
1	Ahli Bahasa	86
2	Ahli Materi	85
3	Ahli Media	86
Rata-rata nilai		85.66

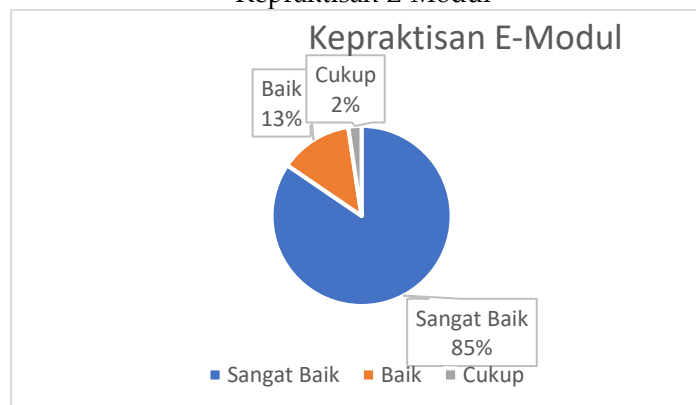
Berdasarkan tabel uji kelayakan diatas, dapat dilihat bahwa didapatkan skor dari ahli bahasa sebanuak 86% yang termasuk dalam kategori sangat layak, kemudian skor dari ahli materi didapatkan sejumlah 85% yang juga termasuk dalam kategori sangat layak, selanjutnya ahli media memberikan skor 86% dengan kateori sangat layak. Berdasarkan nilai rata-rata uji kelayakan dari produk e-modul yang dikembangkan, didapatkan bahwa 86.66% kelayakan masuk dalam kategori sangat layak sehingga e-modul ini dapat diimplementasikan kepada mahasiswa keperawatan anesthesiologi. Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Mariska & Rahmatina (2022) bahwa bahan ajar e-modul berbasis Canva pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar telah dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Setelah e-modul dinyatakan layak dengan kategori kelayakan sangat layak, proses selanjutnya adalah implementasi kepraktisan modul ke mahasiswa keperawatan anesthesiologi untuk melihat respon mahasiswa terhadap e-modul yang telah dikembangkan. Implementasi dilakukan kepada mahasiswa keperawatan anesthesiologi tingkat III semester VI sejumlah 84 mahasiswa dalam 3 kali pertemuan untuk melihat seberapa jauh e-modul memberikan kepraktisan, efektif dan efisien dalam pembelajaran AENA.

Tahap akhir dari pengembangan e-modul adalah evaluasi, evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana e-modul bernilai bagi pembelajaran AENA, evaluasi dilakukan dengan

memberikan kuesioner pada mahasiswa yang telah diberikan implementasi produk e-modul. Berikut merupakan hasil dari respon mahasiswa terhadap e-modul yang dikembangkan.

Tabel 2.
Kepraktisan E-Modul



Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa sebanyak 71 partisipan (85%) menyatakan sangat baik, kemudian sebanyak 11 partisipan (13%) menyatakan baik, dan 2 partisipan (2%) menyatakan cukup terhadap kepraktisan e-modul AENA tentang patient assessment. Dari data tersebut mayoritas partisipan memberikan jawaban sangat baik karena e-modul yang dikembangkan dinilai efektif dan efisien serta praktis dalam membantu mereka belajar materi patient assessment tanpa batasan waktu dan tempat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa Uji respon siswa dilakukan dalam dua kelas yaitu uji coba kelas kecil dengan hasil 91,7 dan uji coba kelas besar memiliki hasil 90,3 dengan kategori keduanya termasuk dalam kategori sangat baik (Taufan et al., 2023).

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang didapatkan terkait dengan pengembangan e-modul menggunakan canva dapat dikatakan bahwa e-modul yang dikembangkan berada dalam kategori sangat layak. Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan mahasiswa keperawatan anestesiologi khususnya dalam pengkajian awal pasien. Selanjutnya, didapatkan hasil bahwa mahasiswa membutuhkan e-modul tentang patient assessment dalam pembelajarannya. Pembuatan e-modul ini telah diuji oleh ahli bahasa, ahli materi, dan juga ahli media untuk melihat kelayakan dari e-modul yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Canva dalam proses penyusunannya. Seperti data yang ditampilkan dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ahli bahasa menyatakan bahwa 86% e-modul layak digunakan, kemudian ahli materi menyatakan 85% e-modul dalam kategori layak, dan 86 ahli media menyatakan e-modul layak untuk diaplikasikan. Sehingga secara rata-rata e-modul memiliki nilai kelayakan 85.66% dan masuk dalam kategori sangat layak. Melalui pemanfaatan aplikasi canva, pendidik dapat membuat e-modul bahan ajar yang lebih menarik (Irkhamni et al., 2021). Dengan penggunaan aplikasi Canva dalam penyusunan e-modul sangat memudahkan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik dan mudah untuk dipelajari secara fleksibel. Sejalan dengan hal ini, Taufan et al., (2023) menyatakan bahwa pengembangan e-modul dilakukan untuk menjadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

Penelitian lain yang sejalan juga mendukung hasil penelitian saat ini yaitu dengan bahan ajar e-modul berbasis Canva pada pembelajaran di Sekolah Dasar dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran (Mariska & Rahmatina, 2022). Setelah melalui tahap validasi dari parah ahli, maka selanjutnya e-modul diuji kepraktisannya pada mahasiswa keperawatan anestesiologi untuk melihat dan menilai sajuh mana e-modul ini dapat membantu mahasiswa dan praktik dalam penggunaannya. Dalam tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa sebanyak

85% menyatakan bahwa sangat praktis untuk digunakan. Hal ini karena e-modul dapat diakses dengan mudah dalam pembelajaran. Penelitian yang sejalan juga menunjukkan bahwa pengembangan e-modul ESP sangat praktis dan efektif dalam penggunaannya sehingga dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahamannya terhadap materi perkuliahan yang sedang dipelajari khususnya materi bahasa Inggris untuk hukum dimana mahasiswa belajar tanpa batasan waktu dan tempat (Surani et al., 2022). Dengan adanya hasil penelitian saat ini yang di dukung juga oleh penelitian terkait sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa e-modul sangat perlu untuk dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan secara efektif dan efisien. Tentunya pengembangan e-modul harus melalui uji kelayakan atau validitas untuk melihat apakah produk yang dikembangkan dalam kategori layak dan juga diuji kepraktisannya.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, didapatkan bahwa produk e-modul AENA tentang patient assessment dinyatakan layak untuk digunakan dengan nilai kelayakan ahli bahasa 86%, ahli media 86%, dan ahli materi 85% dengan rata-rata nilai kelayakan adalah 85.66% yang termasuk ke dalam kategori sangat layak. Selain itu, hasil evaluasi implementasi dari produk e-modul ini didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan e-modul AENA ini sangat baik (85%) karena dapat membantu mahasiswa dalam belajar dengan praktis, efisien dan efektif sehingga mereka dapat belajar hanya melalui ponsel atau laptop tanpa batasan waktu dan tempat.

Daftar Rujukan

- Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasikom*, 11(2), 57–60. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Development of digital-based teaching materials for English subjects at Atlantis Plus Vocational School, Depok. *Instruksional Journal*, 3(1), 1–17. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/10329>
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika*, 9(4), 411–422. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/56>
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Hotimah, E. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Inanna, Nurjannah, Ampa, A. T., & Nurdiana. (2021). Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1232–1241.
- Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*, 127–134. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/issue/view/12>
- Mahara, I., Degeng, N., & Kuswandi, D. (2017). E-Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Smp N 1 Takengon. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 308–312. <https://doi.org/10.17977/um031v2i22016p308>
- Mariska, S., & Rahmatina. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN Gugus 8 Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 489–501.
- Setyawan, W. H., & Nawangsari, T. (2021). Pengaruh E-Module Speaking Berbasis Website Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 339. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.339-346.2021>

- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Sulastri, N., Syamsiati, & Hery Kresnadi. (2013). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 2–31.
- Surani, D., Mujiyanto, J., Hartono, R., & Sakhiya, Z. (2022). Desain Elektronik Modul (E-Modul) English for Specific Purpose (ESP) Untuk Mahasiswa Hukum dalam Meningkatkan Pemahaman Materi English Law. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 283–287.
- Taufan, A., Astutik, S., Muhammad Asyroful Mujib, Elan Artono Nurdin, & Bejo Apriyanto. (2023). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(2), 133–143. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i2.61947>

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali atas dukungan materi dan moral dalam pelaksanaan penelitian hingga proses publikasi hasil penelitian ini.